**B A B V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan penyajian data sebagaimana sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang Upaya yang Dilakukan Program Studi Manajemen Dakwah dalam Pembentukan dan Perubahan Perilaku Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya pembentukan dan perubahan perilaku dibentuk dari hubungan antara perangsang (S) dan respon (R) yang terkenal dengan teorinya Skinner *Operant Conditioning Theory.*Stimuli yang dilakukan berupa membuat Regulasi /Aturan dan mensosialisasikannya, keteladanan, Pembiasaan/ Latihan, *Mau’idzah* (Nasihat), Reward dan Punishment atau *Targhib wa tahdzib*  yang berhubungan dalam hal perilaku berpakaian yang Islami, bergaul dengan lawan jenis kelamin secara Islami, berperilaku sopan, berperilaku disiplin masuk kelas, berperilaku tidak mencontek dan menulis karya ilmiah dengan tidak plagiasi dan perilaku bertanggung jawan dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
2. Hasil yang diperoleh setelah adanya upaya adalah mahasiswa sudah memiliki perilaku berpakaian yang Islami, bergaul dengan lawan jenis kelamin secara Islami, mahasiswa berperilaku sopan, mahasiswa sudah melaksanakan kedisiplinan masuk kelas, mahasiswa tidak mencontek dan menulis karya ilmiah dengan tidak plagiasi mahasiswa sudah melaksanakan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari mahasiswa yang memiliki watak, tabiat yang dibangun dari kepribadian diri sendiri yang dipengaruhi oleh insting, akan, hati nurani dan hawa nafsu. Sedangkan faktor eksternal karena ada regulasi, komitmen dosen yang membuat kontrak belajar, adanya sangsi yang akan diberikan kepada pelanggar.(*Punishmen*), adanya kenyamanan dalam proses, adanya Apresiasi yang menguntungkan.(*Reward*), adanya Keteladanan dari dosen,

1. **Saran – Saran**
2. Kepada para pimpinan di lingkungan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto hendaknya meningkatkan kualitas dalam proses belajar dan mengajar melalui kebajikan yang dibuat dalam bentuk aturan, pedoman serta tata tertib yyang tidak hanya untuk penguatan kognisi akan tetapi juga untuk pembentukan dan perilaku mahasiswa supaya mahasiswa memiliki kekuatan intelektual yang dibarengi dengan akhlak yang mulia.
3. Kepada para civitas akademika yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan hendaknya tidak henti-hentinya menasehati, memotivasi, memberikan keteladanan, pembiasaan dan latihan kepada mahasiswa untuk berperilaku yang baik, berpakaian sopan, bergaul secara Islami, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, ujian, sopan dalam berperilaku, tidak terlambat, tidak mencontek dan tidak plagiasi serta tidak melaksanakan perilaku yang negative lainnya.
4. Kepada para mahasiswa untuk mengasah kecerdasan intelektual, emosional dan spiritualnya dalam meningkatkan perilaku yang positif baik perilaku pribadi, sosial dan perilaku akademiknya, karena mahasiswa merupakan agent perubahan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat luas, sehingga perilaku akan sangat mempengaruhi kepada masyarakat.
5. **Kata Penutup**

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulis yakin bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini terdapat kekurangan dan kelemahannya, maka untuk kebaikan bersama kritik dan saran yang konstruktif selalu penulis harapkan. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi semua pihak khususnya Perguruan Tinggi yang kita cintai ini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.